

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Kota Kediri, dapat diketahui bahwa :

1. Perencanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, serta efisiensi. Proses perencanaannya dimulai dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM) hingga penyusunan RKAM yang disusun berdasarkan skala prioritas kebutuhan pendidikan. Sumber dana utama berasal dari pemerintah melalui APBN (dana BOS) dan dukungan masyarakat melalui komite madrasah. Seluruh kegiatan keuangan dirancang dan dikelola secara terbuka, terukur, serta sesuai regulasi, sehingga setiap alokasi anggaran dapat dipertanggungjawabkan dan diarahkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mewujudkan tata kelola madrasah yang transparan dan akuntabel.
2. Pelaksanaan perencanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri telah berjalan secara sistematis, transparan, dan akuntabel sesuai dengan regulasi pemerintah. Proses pengelolaan keuangan mengacu pada DIPA sebagai acuan utama, dengan mekanisme pengajuan dana yang berjenjang dan terdokumentasi melalui sistem digital seperti SAKTI, OMSPAN, MONSAKTI, dan Digipay Satu. Transparansi dan akuntabilitas diwujudkan melalui pelaporan rutin bulanan, triwulan, semester, dan tahunan yang diawasi oleh KPPN serta pihak internal madrasah.

Keterlibatan kepala madrasah sebagai KPA dan bendahara sebagai pelaksana utama memperkuat kontrol dan pertanggungjawaban keuangan. Dengan penerapan sistem digital dan pelaporan terbuka, MTsN 2 Kota Kediri berhasil menciptakan tata kelola keuangan yang efisien, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan pemerintah.

3. Evaluasi pelaksanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara menyeluruh melalui pengawasan internal dan eksternal untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, serta efisiensi penggunaan dana. Evaluasi eksternal dilaksanakan oleh KPPN dan Inspektorat Jenderal melalui audit dan penilaian kinerja anggaran, sementara evaluasi internal dilakukan melalui rapat rutin madrasah untuk meninjau pelaksanaan anggaran dan manfaatnya. Pelaporan keuangan disusun secara berkala oleh bendahara melalui sistem digital seperti SAKTI, OMSPAN, dan MONSAKTI, yang diawasi oleh pihak berwenang. Keterlibatan aktif seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, menjadikan sistem pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri berjalan tertib, transparan, dan akuntabel, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan kepercayaan publik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak internal diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Disarankan untuk terus meningkatkan pengawasan dan pembinaan, dan mendorong inovasi penggunaan sistem digital terhadap pelaksanaan manajemen keuangan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai regulasi dan prinsip transparansi.

2. Bagi Kepala Tata Usaha Madrasah

Diharapkan mampu memastikan bahwa prosedur pelaksanaan keuangan dilakukan secara tertib, serta aktif melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKAM dan DIPA.

3. Bagi Bendahara Madrasah

Diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sistem keuangan berbasis digital dan menjaga transparansi dan akuntabilitas dengan melaporkan kondisi keuangan secara rutin serta bukti pertanggungjawaban yang sah sesuai aturan yang berlaku.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan manajemen keuangan di beberapa madrasah lain agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam lembaga pendidikan Islam.